

## 2.450 Orang Terjaring Razia Vaksin di Kawasan Wisata Bogor

**BOGOR (IM)**- Satgas Covid-19 Kota Bogor melakukan razia vaksin bagi pengunjung di tempat wisata. Hasilnya, sebanyak 2.450 wisatawan terjaring dan diperiksa kelengkapan vaksinasi.

Pemeriksaan vaksin dilakukan di titik-titik lokasi fasilitas publik yang biasanya dijadikan tempat wisata setiap akhir pekan.

Kapolresta Bogor Kota, Kombes Pol Susatyo Purnomo Condro mengatakan, pelaksanaan kegiatan ini tidak hanya dilakukan di seputar SSA tapi juga di wilayah, Balai Kota Bogor, Mal BTM, Pedestrian Kantor Bakorwil, RS Siloam, Tugu Kujang dan beberapa titik lainnya.

Teknis pelaksanaan setiap

pengunjung akan dilakukan pengecekan telah divaksin, diberi tanda cap pengecekan dan tim dibagi di beberapa tempat dengan sistem antar jemput menggunakan armada bus Uncal Icon Kota Bogor," katanya, Sabtu (27/11).

Dalam kegiatan tersebut ribuan orang berhasil dijaring dan diajak untuk mengikuti vaksinasi.

"Jumlah total pelaksanaan vaksin presisi kawasan wisata Kota Bogor sebanyak 2.450 orang yang sudah terdampak Sinovac," ujarnya.

Adapun Satgas menyediakan tiga sentra vaksin, 800 petugas dan 8 armada yang mengakomodir ribuan wisatawan yang hendak divaksin. ● **gio**

HASIL SURVEI TINGGI

## Rano Karno akan Diusung Kembali Menjadi Cagub Banten

**SERANG (IM)**- Nama aktor Rano Karno dipertimbangkan kembali untuk diusung maju jadi Calon Gubernur (Cagub) Banten pada kontestasi politik di tahun 2024.

Hal itu usai pemeran Si Doel mengungguli popularitas dari Wahidin Halim (WH) dari hasil survei Paradigma Indonesia.

Sekretaris DPD PDIP Banten, Asep Rahmatullah mengatakan, kemungkinan untuk mengusung Rano Karno untuk maju kembali di Pilgub Banten mendatang, pasti ada.

Terlebih, Rano Karno merupakan nama yang dipersiapkan untuk mengikuti kontestasi Pilkada di Banten.

"Kemungkinan itu (mengusung Rano) pasti ada. Yang namanya partai politik dengan kader yang kita persiapkan, salah satunya Rano Karno," katanya, Minggu (28/11).

Ia menyebutkan, popularitas dan elektabilitas Rano Karno selalu tinggi sejak lama. Namun keputusan pengusung tidak bisa dipastikan saat ini. Terlebih tahapan Pilgub belum dimulai.

"Yang pasti dari dulu popularitas Rano Karno tinggi, elektabilitas bagus.

Persoalan politik last minute karena survei gambaran

pada saat itu. Tapi kalau last minute hal yang bisa leleh dan form strategi politik," ujarnya.

Namun, hasil survei itu menjadi modal dasar PDIP dalam kemenangan politik di tahun 2024 mendatang.

"Hasil survei itu sebuah modal untuk mempertahankan dan menjadi sebuah kemenangan," ucapnya.

Ia menuturkan, Rano pernah berbicara ingin fokus mengabdikan diri sebagai anggota DPR RI. Tetapi sebagai kader partai, harus tunduk dan patuh jika nanti diputuskan untuk diusung maju di Pilgub Banten.

"Tapi itu sekarang, kalau posisi penugasan partai hak prerogatifnya ada di Ibu Megawati. Sebagai kader harus mempersiapkan diri, dimana ditugaskan harus siap. Rano Karno pun kalau ditugaskan, harus patuh," tuturnya.

Diberitakan sebelumnya, hasil survei dari Paradigma Indonesia menunjukkan popularitas urutan pertama diraih Rano Karno dengan kategori pengenalan 81,1 persen dan tingkat kesukaan masyarakat 59,8 persen.

Sedangkan WH, kategori pengenalan 77,4 persen serta tingkat kesukaan masyarakat 59,6 persen. ● **pra**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### WAGUB JABAR TINJAU LOKASI BANJIR BANDANG

Wakil Gubernur Jawa Barat Uu Ruzhanul Ulum (kiri) didampingi Wakil Bupati Garut Helmi Budiman (kedua kiri) meninjau kawasan yang terdampak banjir bandang di Kampung Cilowa, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Minggu (28/11). Pemerintah Provinsi Jawa Barat menetapkan status tanggap darurat bencana bagi kawasan terdampak banjir bandang di Kabupaten Garut.

### CAPAIAN VAKSINASI SUDAH MELEBIHI TARGET

## Ade Yasin Minta Target Vaksinasi Kab. Bogor Direvisi

Seharusnya Kabupaten Bogor sudah level 1 sebab berdasarkan data terbaru dari BPS bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bogor saat ini berjumlah 5,24 juta penduduk, jika dirasionalisasikan dengan target vaksinasi berdasarkan jumlah penduduk terkini maka capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor sudah melebihi target bahkan sudah mencapai 70%, kata Ade Yasin.

**BOGOR (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin heran, wilayah Kabupaten Bogor yang vaksinasinya sudah mencapai 70 persen, seharusnya sudah menjadi PPKM level 1, namun hingga sekarang Kabupaten Bogor masih PPKM level 3.

Hal ini disampaikan Bupati Bogor, Ade Yasin, pada saat mengikuti kegiatan Kunjungan Kapolri Jenderal Polisi

Listyo Sigit Prabowo meninjau pelaksanaan vaksinasi serentak secara nasional, di Pusbang SDM Aparatur Perhubungan Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Sabtu (27/11).

"Seharusnya Kabupaten Bogor sudah level 1 sebab berdasarkan data terbaru dari BPS bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bogor saat ini berjumlah 5,24 juta penduduk,

jika dirasionalisasikan dengan target vaksinasi berdasarkan jumlah penduduk terkini maka capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor sudah melebihi target bahkan sudah mencapai 70%, " tukas Ade Yasin.

Melihat kondisi demikian, Ade Yasin melakukan diskusi dengan Dinas Kesehatan dan Asisten, ternyata vaksinasi kelebihan target karena target 4,2 juta itu dihitung dari 6 juta penduduk, sementara menurut survei terbaru BPS pada Agustus lalu, hasil terakhir jumlah penduduk Kabupaten Bogor sebanyak 5,427 juta.

Dengan demikian, lanjutnya, ketika hal itu dihitung targetnya, seharusnya targetnya vaksinasi kita 3,78 juta penduduk yang harus divaksin.

Lebih lanjut orang nomor satu itu memaparkan, berdasarkan jumlah penduduk capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor sudah 70 persen dan seharusnya sudah bisa level 1 PPKM. Pemkab Bogor sudah membuat

surat yang akan ditujukan kepada Gubernur Jabar sebagai Ketua Satgas Provinsi merevisi target vaksinasi Kabupaten Bogor.

"Kemarin waktu saya ke wilayah Jonggol di sana vaksinasi sudah 100 persen lebih dan di beberapa kecamatan memenuhi target dan sekarang kami semakin sulit mencari orang yang harus divaksin karena rata-rata sudah. Kalau kita tetap ditarget 4,2 juta agak sulit karena itu artinya harus hampir 100 persen, jadi harus direvisi jumlah penduduk, dirasionalisasikan dengan jumlah target," jelasnya.

Ade Yasin menjelaskan menilai, target 4,2 juta penduduk itu mungkin berdasarkan data tahun 2018 di mana jumlah penduduk Kabupaten Bogor pernah berada di angka 5,9 juta penduduk. Tetapi, setelah pandemi banyak penduduk yang pindah wilayah.

"Jadi ketika kami menerima survei terakhir dari BPS jumlahnya 5,427 juta penduduk, seharusnya dengan

capaian vaksinasi sekarang, kita level 1. Kita sudah diskusi dengan Forkopimda dan membuat surat untuk disampaikan ke Kapolri, kami ingin ada perbaikan data. Surat akan kita kirim juga ke Gubernur tembusannya ke Pemerintah Pusat," tegas Ade Yasin.

Penurunan level PPKM menjadi penting karena ada kelonggaran aturan terutama di sektor ekonomi dan pariwisata. Jika dihitung kembali, Kabupaten Bogor sudah memenuhi syarat kelonggaran karena sudah 2 juta lebih masyarakat telah divaksin covid-19.

"Revisi ini penting karena jangan sampai stuck di level 3, bahkan vaksinasi lansia jika target 4,2 juta maka vaksinasi lansia sudah 43 persen. Kalau pakai data terbaru dari BPS, ada 780 ribu lansia yang sudah divaksin artinya 50 persen lansia sudah divaksin dan kita sudah memenuhi syarat ke level 1, ini akan kami ajukan juga suratnya," tutupnya. ● **gio**

IDN/ANTARA



### PENAMBAHAN KORIDOR BARU BISKITA TRANSPAKUAN BOGOR

Sejumlah warga berfoto saat naik Biskita Transpakuan Bogor Koridor 1 rute Parung Banteng-Air Mancur di jalan Kolonel Ahmad Syam 2, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (28/11). Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek (BPTJ) bersama Pemerintah Kota Bogor menambah dua koridor baru Biskita Transpakuan Bogor yakni Koridor 1 rute Parung Banteng-Air Mancur dan Koridor 6 rute Terminal Bubulak-Cidangiang untuk menambah jalur program Buy The Service (BTS) di Kota Bogor.

## Pemkab Garut Tetapkan Status Tanggap Darurat Bencana

**GARUT (IM)**- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Garut menetapkan status tanggap darurat bencana untuk Kecamatan Sukawening dan Karangtengah akibat terdampak banjir bandang pada Sabtu (27/11). Status tanggap darurat bencana akan berlaku selama tujuh hari.

Wakil Bupati Garut, Helmi Budiman mengatakan selama masa tanggap darurat, ia akan berupaya melakukan penanganan pascabencana. Salah satunya adalah membersihkan rumah warga dan memperbaiki fasilitas umum yang mengalami kerusakan.

"Kita tanggap darurat sampai tujuh hari. Nanti bisa diperpanjang kalau diperlukan," kata dia, Minggu (28/11).

Helmi mengatakan Kecamatan Karangtengah merupakan wilayah yang paling terdampak. Di wilayah itu, setidaknya terdapat 200 KK terdampak. Sebanyak 53 KK atau 220 jiwa dilaporkan meninggal.

Selain itu, terdapat lima jembatan yang rusak akibat banjir bandang di Kecamatan Karangtengah. Lahan perta-

nian warga juga terdampak. Sebanyak dua unit kendaraan roda dua dan satu unit kendaraan roda empat juga dilaporkan rusak.

Sementara di Kecamatan Sukawening, terdapat 112 KK atau 317 jiwa yang terdampak banjir bandang. Sebanyak 15 KK atau 65 jiwa dilaporkan meninggal. Di wilayah itu, dilaporkan terdapat tiga rumah terdampak, 107 unit rumah rusak ringan, satu unit rumah rusak sedang, dua tempat ibadah terdampak, satu fasilitas kesehatan terdampak, dua TPT sayap bendungan rusak, jalur pipa air bersih sepanjang 1.000 meter hanyut, tiga jembatan terdampak, lima unit kendaraan roda dua hanyut, satu unit kendaraan roda dua terdampak, satu unit kendaraan roda empat terdampak, akses jalan 200 meter meter, dan 100 hektare sawah terdampak.

"Kami saat ini masih berupaya membersihkan sisa lumpur, agar rumah bisa digunakan kembali. Kita juga akan mendata mereka yang tak bisa kembali ke rumah," ujar Helmi. ● **pur**

## Tarif Biskita Transpakuan Diperkirakan Lebih Rendah dari Tiket Transjakarta

**BOGOR (IM)**- Kepala Badan Pengelola Transportasi Jabodetabek atau BPTJ Kementerian Perhubungan, Polana B Pramesti mengatakan, dalam masa uji coba yang berlangsung sejak 2 November hingga akhir tahun 2021, bus Transpakuan itu masih gratis.

"Selama pelaksanaan uji coba tersebut, tidak ada tarif tiket alias gratis, untuk bus dengan fasilitas AC dan kenyamanan lainnya," ujar dia di Bogor, Sabtu (27/11).

Ia memastikan sebelum mengenakan tarif kepada masyarakat, BPTJ akan melakukan survei

kepada masyarakat Kota Bogor yang menjadi pengguna jasa Biskita terkait besaran yang pantas.

Polana mengatakan, tarif itu kemungkinan masih di bawah tarif Transjakarta yang besarnya Rp 3.500. "Tarifnya berbeda, masyarakat Jakarta income-nya berbeda kan dengan masyarakat Bogor," kata dia.

Menanggapi soal tarif ini, Ketua Badan Pengawas Koperasi Duta Jasa Angkutan Mandiri (Kojari) Kota Bogor, Dewi Djani Tjandra selaku investor Biskita

Transpakuan mengusulkan agar tiket bus itu Rp 2.500 saja. "Tarif itu sudah pantas untuk bus dengan fasilitas AC yang nyaman di Kota Bogor," ujarnya.

Biskita Transpakuan dioperasikan di Kota Bogor mulai 2 November 2021 lalu. Ini adalah model bus yang disubsidi oleh pemerintah pusat dan dikelola oleh pemerintah kota setempat. Pada awal uji coba, dioperasikan sebanyak 10 unit Biskita Transpakuan yang melayani satu koridor di Kota Bogor yaitu Stasiun Bogor- Ciparigi. ● **pur**

## Banjir Bandang di Garut Diduga Akibat Alih Fungsi Lahan

**GARUT (IM)**- Sebanyak sembilan desa di Kecamatan Sukawening dan Karangtengah, Kabupaten Garut, terdampak banjir bandang yang terjadi pada Sabtu (27/11). Sedikitnya, 312 KK terdampak akibat kejadian bencana itu.

Wakil Gubernur (Wagub) Jawa Barat (Jabar), Uu Ruzhanul Ulum mengatakan berdasarkan keterangan warga sekitar, banjir bandang itu merupakan kejadian yang kali pertama. Sebelumnya, di wilayah itu tak pernah terjadi banjir bandang.

"Tadi ada warga yang bilang sama saya, sudah 46 tahun baru kali ini terjadi banjir bandang," kata dia saat meninjau Kampung Ciloa, Desa Sukamekti, Kecamatan Sukawening, Kabupaten Garut, Minggu (28/11).

Uu menyebut curah hujan yang terjadi saat ini memang dalam kategori ekstrem. Namun, menurut dia, banjir bandang tak mungkin terjadi hanya karena curah hujan yang ekstrem. Artinya, ada faktor lain yang menyebabkan terjadinya banjir bandang.

Ia menilai, salah satu faktor yang menyebabkan banjir bandang adalah alih fungsi lahan. "Kalau resapan air tak terganggu, kemungkinan tak akan ada banjir bandang. Berarti ada alih fungsi lahan," kata dia.

Uu mengungkapkan alih fungsi lahan yang terjadi bukan berarti dilakukan secara ilegal. Namun, ada alih fungsi lahan yang legal. Sebab, ia menyebut, 70 persen hutan di Jabar mengalami fungsi untuk sumber ekonomi.

"Makanya sekarang kita sedang berpikir, alih fungsi ini diteruskan atau dievaluasi. Kita akan rapat untuk menentukan langkah agar kejadian ini tak terulang," ujar dia.

Apalagi, Uu mengatakan, saat ini banyak alih fungsi lahan untuk kawasan wisata. Menurut dia, di beberapa daerah terjadi banjir karena di hulunya dijadikan tempat wisata.

"Itu akan akan kami evaluasi," kata dia. ● **pur**

## Belajar Tatap Muka Berjalan, 24 Siswa dan Guru di Bogor Terpapar Covid-19

**BOGOR (IM)**- Kasus positif Covid-19 di lingkungan sekolah Kota Bogor kembali ditemukan. Sebanyak 24 siswa dan guru terpapar Covid-19 dari beberapa sekolah pada tingkat SD, SMP, dan SMA.

Temuan kasus tersebut merupakan hasil survei sementara secara berkala dari kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas di Bogor terhitung sejak 24-29 November 2021. Terdapat 60 sekolah dari berbagai tingkatan yakni 30 SD, 17 SMP, dan 13 SMA. Dari jumlah itu, diambil sampel swab tes secara acak sebanyak 1.391 siswa dan guru.

Tercatat 447 sampel di antaranya sudah keluar hasil yaitu 423 negatif dan 24 positif Covid-19 dengan status OTG. Untuk 944 lainnya belum keluar hasilnya. Kemudian, dari 24 orang positif terdiri dari 18 warga Kota Bogor dan 6 warga Kabupaten Bogor.

"Ini screening dari Kemenkes yang diambil sampelnya banyak sekali ribuan. Dari ribuan

itu yang tercatat masuk (positif) 20-an dan semua tanpa gejala," kata Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto di Balai Kota Bogor, Minggu (28/11).

Meski demikian, dia meyakini sudah ada kekebalan dari siswa dan guru yang positif Covid-19 karena mereka tanpa gejala dan sembuh lebih cepat. "Ini fenomena yang terjadi akhir-akhir ini. Dulu diambil sampel banyak keluar juga banyak, sekarang keluaranya dikit dan semua tanpa gejala. Belum ada indikasi varian baru. Terindikasi ada kekebalan komunal karena tanpa gejala semua. Sembuhnya juga cepat kontak eratnya juga nggak banyak," jelas Bima.

Atas temuan tersebut, Pemkot Bogor tetap melakukan tracing terhadap kontak erat juga berkoordinasi dengan sekolah yang terdapat kasus positif Covid-19. "Kasus yang di luar Kota Bogor akan dikoordinasikan dengan Dinkes Kabupaten Bogor," ucapnya. ● **gio**



**DINAS BANGUNAN DAN PENATAAN RUANG  
KOTA TANGERANG SELATAN**

*Mengucapkan:*



**Selamat Hari  
Guru Nasional**

**25 November 2021**



**Ade Suprizal, ST, MT**  
Plt Kepala Dinas